

**KUCING SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Yas'ari Amin Muhlas

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

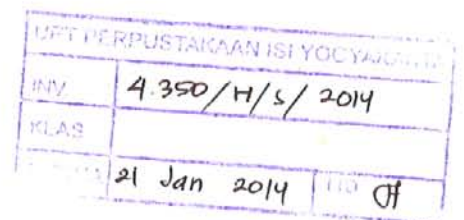
**KUCING SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Yas'ari Amin Muhlas



**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

KUCING SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS

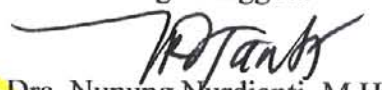


Yas'ari Amin Muhlas
NIM: 0611791021

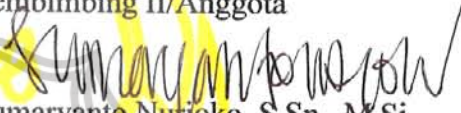
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni
2013

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :
KUCING SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan
oleh Yas'ari Amin Muhlas, NIM 0611791021, Program Studi Seni Rupa Murni,
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Juni
2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

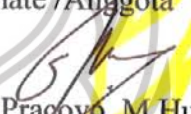
Pembimbing I/Anggota


Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
NIP. 1949190613197412 001

Pembimbing II/Anggota

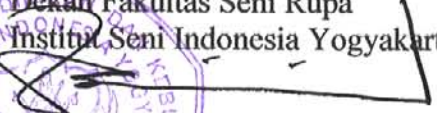

Sumaryanto Nurjoko, S.Sn., M.Si.
NIP. 197703232006041001

Cognate /Anggota


Drs. Pracooyo, M.Hum.
NIP. 195912091986011001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota


Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP. 197605102001122001


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmodjo M.Des.
NIP. 195908021988032001



Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Alm. Bapak (yang tidak sempat melihatku menjadi seorang sarjana), ibunda tercinta,

mas-mas dan mbak yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan yang tiada

henti (I Love You All.....)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke Hadirat Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyelamatkan manusia ke jalan yang benar dan penuh keridhaan Allah SWT. Atas berkat dan rahmat-Nya pada akhirnya karya Tugas Akhir (TA) yang dalam prosesnya penuh pemikiran dan perjuangan dapat terselesaikan.

Karya Tugas Akhir (TA) dibuat sebagai syarat untuk memenuhi program sarjana S1 di fakultas Seni Rupa jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dimana dalam karya-karya ini mengangkat tema **“Kucing sebagai Tema dalam Penciptaan Seni Lukis”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Bapak Sumaryanto Nurjoko, S.Sn., M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritiknya serta semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

- Bapak Drs. Pracoyo, M.Hum., selaku cognate yang telah memberikan saran serta arahan semasa ujian Tugas Akhir.
- Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni merangkap Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ibu Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Bapak Warsono, S.Sn., M.A., selaku dosen wali atas waktu serta bimbingan pada masa studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
- Para Bapak dan Ibu dosen pengampu beserta seluruh jajaran staf Seni Murni, Institut Seni Indonesia.
- Kedua orang tua tercinta, ibu saya Hj. Masri'ah atas dukungan moril dan materiil serta rentetan do'a yang tiada henti, bapak saya H. Matrukin, yang selalu memberikan motivasi serta semangat.
- Mas-mas serta mbak-mbak saya yang telah memberikan dukungan serta semangat, mas Taker, mbak Lis, Kak Arip, mbak Endang, kak Saifu
- Para sahabat yang telah membantu dalam Tugas Akhir ini, I Wayan Karyasa (Conk), Rohman Hazani (Omen), Muhammad Nur (Ahmed), Paksi Kharisma Dewa, Akut, Pande Giri Ananda (Rahwono).
- Para sahabat yang telah banyak memberikan inspirasi, Nely Rofiqoh (Nelot), Adam Hamidi (Etoo), Mbak Ndut, Mas Deny (yang telah memberikan kucing yang sangat lucu), Wawan (Siwa), Dewik (koncreng), Ariyanti, Heri, dan semua genk pecinta kopi "*I Love You All*".

- Teman-teman genk mancing dan genk Taekwondo (Bang Toyib, Pak Nurjoko, Fitri (Mbambol), Si mek yang banyak memberikan hiburan serta guyonan.
- Kucing saya, Janis (alm.) dan Ken-ken yang nakal dan lucu yang telah banyak memberikan inspirasi serta hiburan disaat bosan dan patah hati.
- Teman-teman semua senasib sepenanggungan dalam mengerjakan Tugas Akhir, Abimanyu Risao, Andi Okta (bler), Rohman Hazani, Anung, Golek, Kuman, Dicky Papua, Fadhlil, Bang Toyib, dan teman-teman yang lain.
- Teman-teman satu kontrakan saya yang selalu memberikan semangat serta bantuan Mbak Yeni, Bli Kenak.
- Semua pihak yang telah membantu, Pak Bungkus, Pak Mono tukang spanram, tukang kanvas, dan semuanya yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih semuanya.

Dalam proses pembuatan karya yang berjumlah 20 karya, tentunya penulis mengalami banyak hambatan sehingga membutuhkan pemikiran dan perjuangan yang keras untuk menyelesaikannya. Setelah melalui proses yang cukup panjang dan pada akhirnya karya-karya dapat terselesaikan, namun bagaimanapun juga penulis menyadari karya-karya yang dihasilkan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan segala rendah hati akan menerima saran dan kritik dari segala pihak demi kesempurnaan karya-karya tersebut.

Harapan penulis, semoga karya-karya yang dihasilkan menjadi referensi bagi para pecinta seni dan masyarakat umum lainnya. Akhir kata semoga hasil jerih payah penulis dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

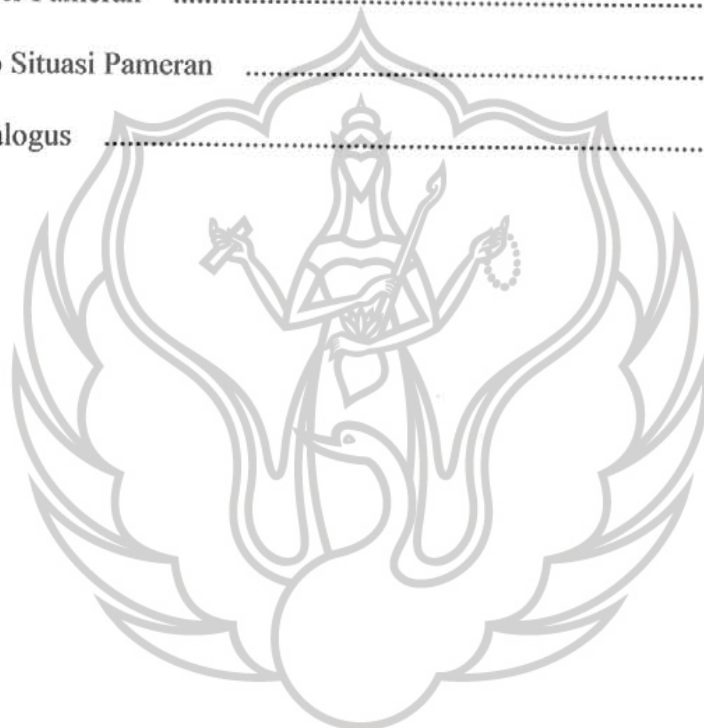
Yogyakarta, 2013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv-vii
DAFTAR ISI	viii-ix
DAFTAR GAMBAR	x-xi
BAB I. PENDAHULUAN	1-7
A. Latar Belakang	1-4
B. Rumusan Penciptaan	4-5
C. Tujuan dan Manfaat	5-6
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5-6
D. Makna Judul	6-7
BAB II. KONSEP	8-30
A. Konsep Penciptaan	8-20
B. Konsep Perwujudan	21-30
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	31-46
A. Bahan	31-33
B. Alat	33-34
C. Teknik	34-35

D. Tahap Pembentukan	35-46
BAB IV. TINJAUAN KARYA	47-85
BAB V. PENUTUP	86-88
DAFTAR PUSTAKA	89-90
LAMPIRAN	91
Foto Diri dan Biodata	92
Poster Pameran	93
Foto Situasi Pameran	94
Katalogus	95

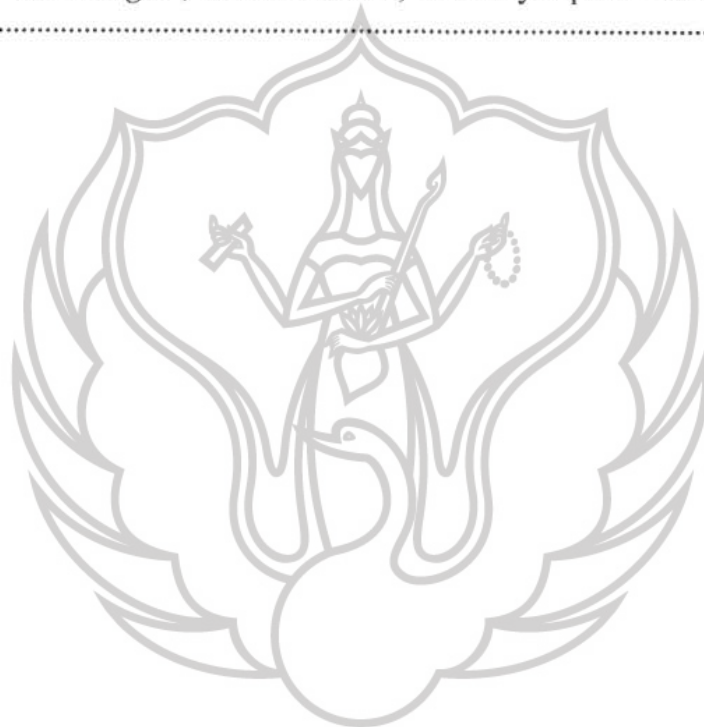


DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kucing Telon atau <i>Calico</i>	15
Gambar 02. Kucing <i>Tortoiseshell</i>	15
Gambar 03. Kucing <i>Tabby</i>	16
Gambar 04. Kucing <i>Maltese</i>	17
Gambar 05. Kucing <i>Bicolor</i> (dua warna)	18
Gambar 06. Pablo Picasso, “ <i>Les Demoiselles d’Avignon</i> ”, Oil on Canvas, 1907	27
Gambar 07. Charles Wysocki, “ <i>Sleeping Car</i> ”, Oil on Canvas	28
Gambar 08. Kucing Pribadi milik Penulis “Ken-ken”	29
Gambar 09. Tahap Pembuatan Kanvas	36
Gambar 10. Alat dan Bahan yang digunakan dalam Melukis	37
Gambar 11. Observasi ke pasar hewan <i>pasty</i>	38
Gambar 12. Membaca Buku di Perpustakaan	39
Gambar 13. Membuka Situs Internet	40
Gambar 14. Sketsa pada Kertas	41
Gambar 15. Proses Sketsa di Kanvas	42
Gambar 16. Proses Pewarnaan dan Penyinaran	43
Gambar 17. Proses Penekanan pada Latar Belakang	44
Gambar 18. Proses Pemberian Tanda Tangan	45

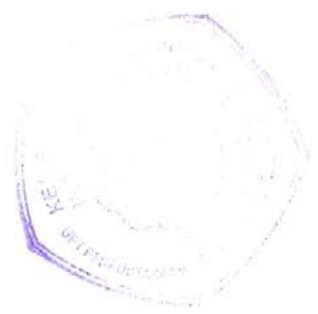
Gambar 19. " <i>Jamm Session</i> ", 140cm x 190cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	49
Gambar 20. " <i>Big Party</i> ", 120cm x 90 cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	51
Gambar 21. " <i>Face to Face</i> ", 120cm x 100cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2011	53
Gambar 22. " <i>Women and Cat</i> ", 60cm x 80cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	55
Gambar 23. " <i>Super Mom</i> ", 100cm x 100cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	57
Gambar 24. " <i>in Compotition</i> ", 60cm x 80cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	59
Gambar 25. " <i>Chess</i> ", 60cm x 80cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	61
Gambar 26. " <i>Broadway Cats</i> ", 130cm x 130cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	63
Gambar 27. " <i>Harmoni of Cats</i> ", 100cm x 100cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	65
Gambar 28. " <i>R.I.P</i> ", 100cm x 130cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	66
Gambar 29. " <i>Kucing Kampung</i> ", 80cm x 100cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	68
Gambar 30. " <i>Dancing of Death</i> ", 80cm x 110cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	70
Gambar 31. " <i>Wild Cat</i> ", 60cm x 80cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	72
Gambar 32. " <i>Nightmare</i> ", 100cm x 120cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	74
Gambar 33. " <i>One I Love</i> ", 125cm x 80cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	76

Gambar 34. “ <i>Walk with Silence</i> ”, 110cm x 120cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	77
Gambar 35. “ <i>A Hard Day’s Night</i> ”, 120cm x 150cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	78
Gambar 36. “ <i>Shadow</i> ”, 150cm x 180cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	80
Gambar 37. “ <i>The Chronicles of Cats and Rats</i> ”, 160cm x 135cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	82
Gambar 38. “ <i>Silent Night</i> ”, 120cm x 120cm, Cat Minyak pada Kanvas, 2013	84



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap manusia memiliki latar belakang dan pengalaman hidup yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut diawali sejak manusia lahir sampai meninggal dunia. Pengalaman hidup, latar belakang, serta lingkunganlah yang membentuk karakter setiap manusia, sehingga masing-masing memiliki keunikan dan perbedaan tersendiri. Sebuah karya seni lahir karena adanya dorongan emosi tertentu yang muncul atau diperoleh dari pengalaman hidup manusia. Acep Iwan Saidi menuturkan:

“Seni pada dasarnya tercipta untuk dapat mewakili perasaan manusia (seni lukis pada khususnya). Penciptaan seni dihasilkan dari olah rasa seseorang yang dituangkan dalam wujud atau bentuk visualisasi yang mewakili imajinasi ataupun fantasi yang timbul secara rasional dalam pola pikir manusia. Seni bukanlah media langsung dari realitas, melainkan sebuah dunia dengan realitas baru hasil interpretasi seniman atas realitas sebenarnya.”¹

Suatu gagasan yang muncul merupakan sebuah proses alami yang berkembang dari pribadi penulis. Suatu pengalaman batin yang dialami penulis juga banyak memberikan pembelajaran sekaligus sumbangan ide dalam berkarya. Lingkungan sosial, budaya, dan lingkungan alam. Seperti panorama alam, semua itu memberikan banyak inspirasi sehingga memberikan dorongan dalam berkarya.

¹ Acep Iwan Saidi, *Narasi Simbolik. Seni Rupa Kontemporer* (Yogyakarta: Isac Book, 2008), p. 11

Kreativitas manusia tidak terlepas dari faktor yang melatarbelakanginya, yaitu faktor *internal* seniman (pengalaman) dan faktor *eksternal* (lingkungan). Ide suatu karya itu bisa apa saja yang berada di sekitar kita, dari pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain. Seperti yang dituturkan oleh Soedarso Sp. Sebagai berikut:

“Kalau seni benar-benar merupakan suatu ungkapan batin si seniman, maka pastilah seni tersebut berkepribadian. Memiliki ciri-ciri yang khas, karena ia membawakan pengalaman yang unik yang tersimpan dari diri seniman penciptanya.”²

Perkembangan seni rupa pada saat ini sangatlah pesat dan produktif di mata publik (pengamat pada khususnya). Hal ini ditandai dengan semakin bangkitnya gairah semangat berkreasi akan suatu inovasi yang menjadi nilai/identitas seorang perupa dalam ruang lingkup seni rupa. Suatu karya seni yang memuat kreativitas, gagasan, ide, wujud atau kemampuan estetis visual, berdasar kaidah estetika sangatlah menjadi hal yang signifikan dalam lingkup akademik.

Pengalaman estetik dari pribadi penulis seakan menjadi tuntutan sekaligus spirit yang telah dibentuk ke dalam wujud visual atas galian kreativitas sehingga menghasilkan karya lukisan. Perupa atau penulis di dalam proses akademik tak luput dari referensi yang menjadi acuan dalam berkarya. Baik dalam wujud wacana maupun kontak visual yang memperkaya atau memberi ide dalam berkarya.

² Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1981), p. 55

Proses berkarya seniman tidak lepas dari pengalaman, pengamatan, kekaguman, serta kecintaan terhadap hal-hal tertentu. Kecintaan penulis akan hewan yaitu kucing dapat memunculkan ide sebagai inspirasi penciptaan seni lukis karena menurut penulis kucing adalah hewan yang unik dan menarik. Penulis menjadikan kucing sebagai binatang peliharaan, karena menurut penulis kucing merupakan hewan yang memiliki gerak tubuh yang dinamis, lincah, dan luwes yang menjadi daya tarik yang dimiliki oleh kucing. Penulis tertarik untuk memelihara kucing karena mereka mempunyai karakter yang unik, gerak-gerik yang lembut, tetapi juga dapat berlaku agresif pula.

Kucing bagi penulis adalah sahabat, teman setia yang selalu menemani disaat kesendirian dan kesibukan mengerjakan tugas kuliah hingga larut malam. Bukan tanpa alasan penulis memilih tema ini, karena ada suatu hubungan yang erat antara penulis dan kucing. Persahabatan antara manusia dan binatang khususnya kucing merupakan contoh klasik bahwa manusia dan binatang bisa menjadi keluarga dan bisa saling menjaga. Seperti contoh:

“Theodora Wesselman, nenek berusia 94 tahun dan telah tinggal selama dua tahun terakhir di panti jompo *Tigerplace*, Columbia bersama Cleo, kucing peliharaannya. Wesselman masih bersilaturahmi dengan penghuni lain dan anak-anaknya sering mampir. Tapi, “Cleo adalah teman terdekat,” kata nenek itu tentang kucingnya yang sudah menemani selama 21 tahun. Mereka memulai dan mengakhiri hari bersama-sama. “Ia tidur di bantal di sisi saya, “Di pagi hari, ia menyorongkan diri ke pipiku untuk membangunkanku.” Ujar Wasselman.”³

Sejak kecil penulis tertarik dengan dunia binatang, hingga pada tahun 2004 penulis tertarik dengan binatang unik dan menarik ini. Hal itu berawal dari

³ <http://kucingkusenja.blogspot.com> (diakses pada tanggal 23 November 2012, jam 22.00 WIB)

salah satu teman penulis yang memelihara kucing di kontrakannya dan membuat penulis tertarik juga untuk memelihara hewan tersebut. Bahkan sempat terbesit dipikiran penulis untuk memiliki kucing dengan jumlah yang banyak dengan berbagai jenis atau ras. Bagi penulis kucing merupakan hewan yang sangat unik. Tingkah lakunya juga sangat menggemaskan dan unik. Begitu sayangnya penulis dengan kucing sampai-sampai penulis rela merawat dan menyayangnya layaknya seorang manusia. Karena, kembali ke kalimat tadi, yaitu kucing merupakan teman sejati penulis, tatkala bermain dengan kucing muncullah perasaan gembira yang seakan menjadi penghibur dikala sedang suntuk dengan pekerjaan atau pun tugas-tugas kuliah. Menurut penulis jenis kucing ras-lah yang banyak menginspirasi penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Dari mulai bentuk tubuh, muka, ekor dan bulu-bulu dari kucing ras sangatlah menarik perhatian penulis untuk dituangkan kedalam lukisan.

Melihat keunikan sifat dan tingkah laku kucing yang sangat *impresif* atau mengesankan, membuat penulis merasa mantap untuk mengangkat tema kucing dalam penciptaan karya Tugas Akhir. Penulis merasa tidak akan kekurangan ide dalam menciptakan karya yang didukung oleh kesenangan dan kecintaan penulis terhadap kucing.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaannya. Dalam proses penciptaan Tugas Akhir karya seni ini, terdapat beberapa hal yang hendak

diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Apakah keunikan dari kucing sehingga penulis tertarik untuk menjadikannya tema dari Tugas Akhir penciptaan?
2. Bagaimana cara memvisualisasikan kucing sebagai metafor kehidupan manusia?
3. Bagaimana mentransformasikan bentuk-bentuk yang bertema kucing menuju bentuk-bentuk deformasi dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

- a. Mentransformasikan bentuk-bentuk bertema kucing menuju bentuk-bentuk imajinatif sesuai selera penulis ke dalam karya seni lukis.
- b. Menuangkan kreativitas dalam mengolah bentuk-bentuk kucing secara deformatif dalam karya seni lukis.
- c. Menggambarkan tingkah laku manusia yang dimetaforkan lewat kucing.

2. Manfaat

Ada beberapa manfaat dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, yaitu secara internal (penulis) dan secara eksternal (masyarakat).

- a. Sebagai sarana penulis untuk merefleksikan dan mengembangkan potensi estetis terhadap pengolahan bentuk kucing di dalam karya seni lukis.

- b. Penulis mendapat kepuasan tersendiri setelah menuangkan ide-ide ke dalam bentuk lukisan, sebagai pembelajaran dalam mencari bentuk-bentuk baru dari kucing sesuai dengan imajinasi penulis.
- c. Sebagai sarana apresiasi masyarakat untuk meningkatkan wawasan tentang karya seni lukis, serta diharapkan dapat membuka kesadaran masyarakat supaya lebih menghargai akan pentingnya kelestarian hewan, khususnya kucing.

D. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kekeliruan pengertian dalam laporan Tugas Akhir ini, maka akan dipaparkan pengertian dari judul “Kucing sebagai Tema dalam Penciptaan Seni Lukis”, sebagai berikut:

“Kucing (*Lat: Felis domestica*). Jenis kucing piara yang hidup dan dipelihara di rumahan; termasuk *famili* kucing-kucingan.”⁴“Kucing, binatang piaraan yang rupanya mirip harimau kecil.”⁵

“Tema adalah pokok pikiran atau dasar cerita (yang dipercakapkan), dipakai sebagai dasar mengarang, mengarang sajak dan seterusnya.”⁶

“Penciptaan adalah berasal dari kata cipta yang berarti kesanggupan pikiran mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan kreatif, juga berarti perbuatan atau proses menciptakan.”⁷

“Seni Lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk pada satu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image yang bisa

⁴ Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru) p. 1902

⁵ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), p. 767

⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), p. 1040

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, Balai Pustaka, 1993), p. 24

merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.”⁸

Berdasarkan uraian di atas, bagi penulis judul “Kucing sebagai Tema dalam Penciptaan Seni Lukis” merupakan penggambaran atau visualisasi berbagai macam bentuk kucing, sebagai dasar atau pokok pikiran yang diungkapkan untuk mewakili berbagai pengalaman serta peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia, dan melihat pada sisi tertentu terdapat suatu sistem yang sama antara manusia dan kucing. Pemikiran yang penulis/perupa dapatkan dengan kemudian dihadirkan ke dalam wujud visual yaitu karya dua dimensional (karya seni lukis) ditampilkan melalui segala aspek estetis visual garis, warna, bentuk, bidang, tekstur, komposisi yang disajikan sebegitu rupa sesuai dengan kemampuan teknis yang penulis kehendaki.

⁸ Herbert Read, *Pengetahuan Seni*, terj. Soedarso Sp. (Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1973), p. 73